

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Grup idola atau yang biasa disebut dengan *idol* merupakan tokoh media populer di Jepang dan bisnis *idol* telah kuat selama 40 tahun lamanya (Risyadi, 2017). Salah satu industri musik dari Jepang yang diminati oleh masyarakat Indonesia adalah grup idola dari agensi Johnny & Associates dan mempunyai sub-unit yaitu Johnny's Junior.

Kitagawa menyatakan bahwa Johnny & Associates atau dikenal di Jepang sebagai ジャニーズ事務所 (*Johnny's Jimusho*) adalah perusahaan bisnis hiburan yang didirikan Johnny Kitagawa pada tahun 1963 untuk melatih dan mempromosikan kelompok musik pria di Jepang. Beberapa kelompok musik terkenal yang dilahirkan perusahaan ini yaitu SMAP, TOKIO, Kinki Kids, V6, Arashi, NEWS, Tackey & Tsubasa, KAT-TUN, dan Kanjani8. Lalu, Johnny & Associates mempunyai sub-unit yang bernama Johnny's Junior.

Johnny's Junior atau Johnny's Jr. merupakan *trainee* atau idol yang belum melaksanakan debutnya di agensi Johnny's & Associates. Aktivitas dari para anggota Johnny's Jr yaitu menampilkan lagu *original* mereka dan juga lagu senior dari grup yang sudah debut di acara-acara televisi salah satunya "The Shounen Club". Akhir-akhir ini, beberapa junior merilis karya mereka sambil tetap menjadi *trainee* dan mereka juga terkadang berkolaborasi dengan artis-artis non-Johnny's Jr.

yang telah debut. Johnny's Jr. juga mengunggah berbagai konten video di YouTube "Johnnys' Jr. Channel" yang semua video tentunya menggunakan bahasa Jepang.

Sebagian orang dari Junior-tan mempunyai minat yang tinggi untuk mempelajari bahasa Jepang demi memahami berbagai konten video yang idola mereka unggah. Karena video yang diunggah tidak semuanya tersedia *subtitle* dengan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris dan sulit memahami konten tersebut, para komunitas Junior-tan mulai mempelajari bahasa Jepang supaya tidak tertinggal informasi dan memahami topik yang sedang dibicarakan dalam konten video tersebut.

Menurut Rozal, Ananda, Zb, Fauziddin, dan Salman (2021)., fakta yang terjadi sekarang adalah para siswa dapat dengan mudah mencari informasi yang penting dan berharga melalui YouTube. Sebagai salah satu media online untuk berbagi informasi, YouTube akan meningkatkan minat belajar siswa khususnya dalam proses pembelajaran. YouTube juga bisa membangun kreativitas dan cocok untuk pembelajaran berbasis proyek (Guo et al., 2020; Kokotsaki et al., 2014).

*Hard skill* dan *soft skill* mempunyai hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling menyeimbangkan (Setiana, Setiawati, Mustaqim: 2019). Menurut Setiana, Setiawati, dan Mustaqim (2019) Departemen bahasa Jepang perlu untuk memperkuat *hard skill* dan *soft skill* agar lulusannya dapat bersaing di pasar global.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rastarie (2020) menyatakan bahwa pada salah satu komunitas cosplay di Bandung, sebagian dari anggotanya menyukai bahasa Jepang dan memiliki minat untuk melanjutkan studi

jurusan bahasa Jepang di universitas. Hasil dari penelitiannya yaitu, hampir dari seluruh responden tertarik pada bahasa Jepang, sedangkan sisanya lagi tidak tertarik pada beberapa keadaan untuk belajar bahasa Jepang.

Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Wahidati, Kharismawati, dan Mahendra (2018) menyatakan bahwa produk budaya populer Jepang memiliki pengaruh yang besar pada pembelajar bahasa Jepang di Program Studi Bahasa Jepang Sekolah Vokasi di Universitas Gadjah Mada. Menurut Saifudin (2017), manga terutama yonkoma manga yang berjenis humor adalah media menarik, efektif, serta dapat membangkitkan minat dan motivasi pemelajar dalam pembelajaran bahasa Jepang.

Kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan di atas yaitu budaya populer Jepang seperti manga dan cosplay mempengaruhi minat terhadap pembelajaran bahasa Jepang. Perbedaan dari penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini fokus kepada pengaruh dari YouTube Johnnys' Jr. Channel terhadap minat belajar bahasa Jepang pada komunitas Junior-tan di Indonesia yang berstatus murid SMA.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, masalah-masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apa saja konten-konten video di YouTube Johnnys' Jr. Channel selama bulan Juni tahun 2022?

2. Bagaimana pengaruh dari YouTube Johnnys' Jr. Channel terhadap minat belajar bahasa Jepang pada komunitas Junior-tan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konten-konten video di YouTube Johnnys' Jr. Channel selama bulan Juni tahun 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh YouTube Johnnys' Jr. Channel terhadap minat belajar bahasa Jepang pada komunitas Junior-tan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran bahasa Jepang, dan juga diharapkan sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dipelajari secara teoritis di perkuliahan.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan pengetahuan pada masalah yang nyata.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan membantu peneliti-peneliti selanjutnya terkait hubungannya dengan minat pembelajaran bahasa Jepang.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan informasi dan masukan terkait minat pembelajaran bahasa Jepang dan dapat dijadikan untuk membuat bahan-bahan pelatihan, *workshop*, atau sosialisasi terkait minat pembelajaran bahasa Jepang.

### **1.5. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan, bab ini akan memaparkan mengenai gambaran umum mengapa penulis melakukan penelitian ini. Bab ini terdiri dari lima subbab, yaitu, latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.
2. Kajian Pustaka, isi dari bab ini merupakan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang akan menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini. Bab ini terdiri dari penjelasan tentang pembelajaran bahasa Jepang dan budaya populer di Jepang.
3. Metode Penelitian, bab ini akan memaparkan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Bab ini berisi lima subbab yaitu metode

penelitian, sumber data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data.

4. Temuan dan Pembahasan, bab ini akan memaparkan pembahasan dari hasil pengumpulan data dan analisa mengenai hasil tersebut. Bab ini terdiri dari tiga subbab yaitu deskripsi temuan penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.
5. Kesimpulan dan Saran, bab ini akan membahas tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dalam penelitian dan saran.